

## **PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMPN 4 SOROMADI KABUPATEN BIMA NTB**

Maryani, Sri<sup>1</sup>, Martha Nengah<sup>2</sup>, Artawan Gede<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail: [1maryani\\_tata@yahoo.com](mailto:1maryani_tata@yahoo.com); [2nengahmartha@yahoo.com](mailto:2nengahmartha@yahoo.com);  
[3gartawan@yahoo.com](mailto:3gartawan@yahoo.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media gambar, meningkatkan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media gambar, dan mengetahui respon siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan media gambar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Subjek tindakan dalam penelitian 33 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode observasi, metode tes, dan metode kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif dan statistik deskriptif. Hasil yang diperoleh: (1) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar, antara lain; Menjelaskan materi tentang menulis teks berita, memperkenalkan media gambar, membagikan media gambar, menjelaskan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita, memberikan contoh menulis teks berita, menugaskan siswa mengamati gambar yang telah dibagikan, menugaskan siswa untuk menulis teks berita, mengumpulkan hasil menulis teks berita siswa, mengadakan refleksi dan menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. (2) terjadi peningkatan kemampuan menulis teks berita pada siswa, dari skor rata-rata kemampuan siswa sebelum tindakan 60,12 meningkat menjadi 63,24 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 73,91 pada siklus II. (3) 93,94% siswa memberikan respon sangat positif terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita.

**Kata Kunci:** media gambar, kemampuan menulis, teks berita.

### **Abstract**

This research purposed to know the steps of the learning of writing a report by using drawing media, increased the ability of writing a report by using drawing media and knew the respond of the student after join the study of writing by using drawing media. This research was a class action research with two cycles. The population was 33 people. The data collection method that used were observation method, test method, and questioner method that would be analyzed with kualitatif method and describe statistic. The result are: (1) the steps of learning progress by using drawing media; explain the material of write the report, introduce the drawing media, give the drawing media, explain the used of drawing media in learning progress, give the example of writing report, give an assignment the student to inspect the pictures that were given, give the assignment the student to write report, collect he student assignment of report writing, do the reflection and conclude the learning progress in used (2) the increasment of writing report abillity accours, and the mean of scores before action increase from 60,12 to 63,24 in cycle I and increase again into 73,91 in cycle II. (3) 93,94% students give a positive respond of the using drawing media in writing report.

**Keyword:** drawing media, writing report.

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini memiliki hubungan yang sangat erat, karena salah satu dari keterampilan ini tidak bisa berdiri sendiri tanpa ditunjang oleh keterampilan lainnya. Keterampilan berbicara tidak mungkin berdiri sendiri tanpa keterampilan menyimak, begitu juga dengan keterampilan menulis tidak bisa berdiri sendiri tanpa keterampilan membaca. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mulai dari belajar menyimak, kemudian berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara biasanya diperoleh anak pada masa pra sekolah, sedangkan keterampilan membaca dan menulis dipelajari anak pada usia sekolah. Keempat keterampilan itu pada dasarnya adalah satu kesatuan yang merupakan catur tunggal.

Pada prinsipnya tujuan akhir belajar bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa yang meliputi: terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Salah satu keterampilan yang penting dalam belajar bahasa adalah keterampilan menulis. Melalui keterampilan menulis siswa dapat mengkomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang runtun, enak dibaca, dan dipahami oleh orang lain. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat.

Salah satu jenis tulisan adalah teks berita. Teks berita adalah naskah berita yang berisi fakta mengenai kejadian peristiwa yang hangat, menarik atau

penting bagi sebagian besar masyarakat yang disampaikan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media *online*.

Menulis teks berita mempunyai tingkat kesulitan yang beragam, hal ini bisa diakibatkan dari beberapa faktor. Diantaranya adalah pembelajaran menulis yang diberikan guru pada siswa terlalu monoton dan tidak bervariasi sehingga siswa kurang termotivasi untuk memahami lebih dalam tentang pembelajaran menulis tersebut.

Berdasarkan refleksi awal yang dilakukan peneliti di SMPN 4 Soromandi, diperoleh informasi bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia siswa khususnya keterampilan menulis masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan penjelasan ibu Fanadia, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 4 Soromandi pada hari Selasa tanggal 14 Agustus 2012, bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa untuk kemampuan menulis belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dalam menulis yaitu 70,00.

Rendahnya kemampuan menulis siswa kelas VIII SMPN 4 Soromandi ini disebabkan oleh model pembelajaran yang cenderung didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan tidak adanya penggunaan media sebagai penunjang proses belajar mengajar. Penggunaan metode ceramah yang monoton pada pembelajaran menulis membuat siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk berlatih menulis. Padahal, yang terpenting pada pembelajarn menulis bukan hanya pemahaman mengenai teori menulis, tetapi bagaimana kemampuan siswa dalam menulis. Selain itu, tidak adanya media penunjang dalam pembelajaran menulis di SMPN 4 Soromandi menjadi salah satu sebab kurangnya minat siswa dalam menghayati pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis.

Penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan pengajaran mungkin sudah lama didengungkan oleh para pengajar yang ada di kota besar, namun tidak demikian

dengan tenaga pengajar yang ada di SMPN 4 Soromandi yang masih tergolong berada di daerah terpencil. Desa Wadukopa Kecamatan Soromandi yang merupakan lokasi beradanya SMPN 4 Soromandi ini, berjarak sekitar  $\pm$  27 Km dari daerah perkotaan. Jauhnya akses menuju perkotaan ini yang kemudian menjadi salah satu faktor penghambat kurang kreatifnya guru dalam menyediakan media penunjang pembelajaran.

Di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang umum dipakai. Media gambar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Arsyad, 2005: 91). Penggunaan media gambar harus disesuaikan dengan topik yang akan dibahas dalam pembelajaran, sehingga penggunaannya akan lebih efektif dan dapat membantu siswa mencerna pelajaran dengan mudah.

Kehadiran media pembelajaran merupakan hal yang masih baru bagi para siswa kelas VIII SMPN 4 soromandi, sehingga kehadiran media secara tidak langsung akan merubah karakteristik pembelajaran yang mungkin akan meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar khususnya kemampuan menulis teks berita.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba menerapkan penggunaan media gambar yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, merangsang pola pikir, wawasan dan penalaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar, (2) penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 4 Soromandi, (3) respon siswa kelas VIII SMPN 4 Soromandi terhadap

penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Soromandi Kec. Soromandi Kab. Bima NTB tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 33 orang, yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 22 orang laki-laki.

Dipilihnya siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian ini sesuai dengan masalah yang terjadi di lapangan, yaitu rendahnya kemampuan menulis siswa khususnya kemampuan menulis teks berita.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode tes dan metode angket. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru (dalam hal ini peneliti bertindak langsung sebagai guru) selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi partisipasi aktif yaitu peneliti berada dalam proses belajar mengajar dan peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data dari kemampuan menulis teks berita siswa, metode tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk penugasan dengan instrumen tes menulis teks berita. Tes yang akan dilakukan akan melalui beberapa siklus, sampai peneliti menemukan hasil terbaik untuk kemampuan menulis teks berita.

Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respon siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana siswa akan menjawab pertanyaan berdasarkan pilihan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

Untuk mengumpulkan data dari metode observasi, digunakan pedoman observasi dengan teknik observasi partisipasi pasif. Pedoman observasi akan

dibagi menjadi dua, yaitu pedoman observasi untuk aktivitas siswa dan

Untuk mengetahui kemampuan yang dicapai oleh siswa dalam menulis teks berita diperlukan adanya teknik asesmen. Dalam mengevaluasi kemampuan menulis digunakan penilaian kinerja (*Performance Assesment*) karena sulit diukur dengan tes objektif. produk menulis yang berupa teks berita dinilai dengan menggunakan profil penelitian analitik. Marta (2007: 30) menyatakan “inti penilaian kinerja menginginkan peserta uji menunjukkan keterampilan dan kompetensi spesifiknya, seperti mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan yang mereka kuasai”.

Aspek yang akan dinilai dalam penulisan teks berita siswa adalah (1) kelengkapan isi berita yang mengandung unsur 5W+1H, (2) keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami), (3) penggunaan kalimat yang efektif, (4) kosakata yang jelas, dan (5) kemenarikan judul (Suriamiharja, 199: 20).

Untuk mengumpulkan data mengenai respon siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita, digunakan instrumen berupa angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana siswa menjawab pertanyaan berdasarkan pilihan jawaban yang sudah tersedia.

Data berupa langkah-langkah pembelajaran menulis teks berita menggunakan media gambar yang dikumpulkan dengan metode observasi, akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang tertuang dalam format observasi kemudian akan dipaparkan secara detail menggunakan bahasa tulis.

Data kemampuan menulis teks berita yang dikumpulkan menggunakan metode tes, akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Penilaian

pedoman observasi untuk aktivitas guru.

kemampuan menulis teks berita mengacu pada kriteria pencapaian tujuan instruksional yang dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan PAP (Penilaian Acuan Patokan). Pengolahan skor atau nilai dengan pendekatan PAP menggunakan Skor Maksimal ideal (SMi), yaitu skor maksimal yang diperoleh siswa dari tes menulis teks berita yaitu 100.

Untuk melihat peningkatan kemampuan menulis akan dianalisis menggunakan paparan presentase sederhana:

a. Hasil belajar individu (kemampuan menulis teks berita siswa) akan disesuaikan dengan standar ketuntasan atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran menulis di SMPN 4 Soromandi yaitu 70. Jika siswa memperoleh nilai di atas 70 maka dapat dikatakan Tuntas (T), sementara jika mendapat nilai di bawah 70, siswa tersebut dapat dikatakan Belum Tuntas (BT).

b. Hasil belajar klasikal, dihitung dengan rumus:

$$KK = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan klasikal

x = Jumlah siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Sementara itu, data respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang dikumpulkan menggunakan metode angket akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Respon siswa yang sangat setuju diberi skor 5, respon siswa yang setuju diberi skor 4, respon siswa yang kurang setuju diberi skor 3, respon siswa yang tidak setuju diberi skor 2, dan respon siswa yang sangat tidak setuju diberi skor 1.

**Tabel 1. Kriteria Respon Siswa**

Skor	Kriteria
$X \leq Mi + 1,5 Sdi$	Sangat Positif
$Mi + 0,5 Sdi < X \leq Mi + Sdi$	Positif
$Mi - 0,5 Sdi < X \leq Mi + 0,5 Sdi$	Cukup Positif
$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi - 0,5 Sdi$	Kurang Positif
$X \leq Mi - 1,5 Sdi$	Sangat Kurang Positif

**Keterangan:**

Mi = Mean Ideal (nilai rata-rata ideal)

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimum Ideal})$$

$$Mi = \frac{1}{2} \{(5 \times 6) + (1 \times 6)\}$$

$$= 18$$

Sdi = Standar Deviasi Ideal (nilai penyimpangan ideal)

$$Sdi = \frac{1}{3} (Mi)$$

$$Sdi = \frac{1}{3} (18)$$

$$= 6$$

**Tabel 2. Hasil Konversi Kriteria Respon Siswa**

Skor	Kriteria
$X \geq 27$	Sangat Positif
$21 \leq X < 26$	Positif
$15 \leq X < 21$	Cukup Positif
$9 \leq X < 15$	Kurang Positif
$X < 9$	Sangat Kurang Positif

(Nurkencana, 2008).

Penelitian mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media gambar dianggap berhasil apabila jumlah siswa yang memiliki respon positif lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki respon negatif, atau 75% dari jumlah siswa memberikan respon positif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Hasil Tindakan Siklus I**

Tindakan pembelajaran menulis teks berita menggunakan media gambar pada Siklus I, dilakukan dengan dua kali pertemuan, yaitu pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2013 dan hari Kamis tanggal 31 Januari 2013. Adapun hasil dari tindakan siklus I yang diperoleh melalui metode observasi, metode tes dan metode angket akan dijelaskan di bawah ini.

1. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Tindakan Siklus I

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak langsung sebagai pengajar untuk materi menulis teks berita dengan menggunakan media gambar. Adapun Langkah-langkah pembelajaran pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

Kegiatan Awal

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Mengecek kehadiran siswa
- 3) Menginformasikan pada siswa kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media gambar.
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 5) Memperkenalkan media gambar pada siswa.

Kegiatan Inti

- 1) Memberikan pembelajaran tentang menulis teks berita dengan menggunakan media gambar.
- 2) Menugaskan siswa untuk mengamati gambar yang dibagikan.
- 3) Meminta siswa untuk menulis teks berita berdasarkan gambar yang telah dibagikan.

Kegiatan Akhir

- 1) Meminta siswa untuk mengumpulkan hasil menulis teks berita.
- 2) Mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- 3) Menyimpulkan pembelajaran.

4) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa pada Tindakan Siklus I

**Tabel 3. Skor Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Skor	Ket.
1	Agus Setiawan	59	BT
2	Anja Setiawan	61	BT
3	Apriliyani	70	T
4	Afiah	59	BT
5	Adi Putra	62	BT
6	Arifrahmansyah	57	BT
7	Ardiansyah	62	BT
8	Eri Anggriani	73	T
9	Ega Rahmawati	64	BT
10	Feni Febrianti	74	T
11	Fadlin	59	BT
12	Fahriani	52	BT
13	Hamidun	59	BT
14	Imansyah	72	T
15	Jumiatin	62	BT
16	Jumadin	67	BT
17	Jaelani	57	BT
18	Maulana	61	BT
19	Mahfudin	68	BT
20	Mukmin	64	BT
21	M. Fijar	62	BT
22	Mitra	54	BT
23	Megawati	72	T
24	Nurwidayanti	72	T
25	Nurfitasari	61	BT
26	Nurul Hikmah	63	BT
27	Ratunia	61	BT
28	Rano Karno	57	BT
29	Rahmat Hidayat	62	BT
30	Slamet Hariadi	68	BT
31	Sahrir Ramadhan	62	BT
32	Wahyudin	61	BT
33	Pahlawan	70	T
<b>Total</b>		<b>2087</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>63,24</b>	

**Keterangan:**

A = Kelengkapan Isi Berita

B = Keruntunan Pemaparan  
 C = Penggunaan Kalimat yang Efektif  
 D = Kosakata yang Jelas  
 E = Kemenarikan Judul  
 T = Tuntas  
 BT = Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 4 Soromandi:

**A. Hasil Belajar Individu**

Dari 33 orang siswa kelas VIII, hanya 6 orang yang memperoleh nilai Tuntas (T) berdasarkan KKM, yaitu yang memperoleh nilai 70 ke atas. Sementara 27 orang belum mencapai nilai tuntas, yaitu yang memperoleh skor di bawah 70.

**B. Hasil Belajar Klasikal**

$$KK = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$KK = \frac{6}{33} \times 100\%$$

$$KK = 18,18\%$$

**Keterangan:**

KK = Ketuntasan klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Hasil belajar klasikal siswa berdasarkan jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan sesuai KKM hanya mencapai angka 18,18%, dan ini berarti tindakan siklus I yang dilakukan peneliti belum mencapai hasil yang maksimal, tetapi jika dibandingkan dari nilai yang diperoleh siswa sebelum tindakan, dimana tidak seorang pun dari siswa yang memperoleh nilai tuntas, maka tindakan siklus I ini sudah mulai menunjukkan terjadinya peningkatan.

**3. Respon Siswa terhadap penggunaan media gambar pada tindakan siklus I**

**Tabel 4. Respon Siswa Kelas VIII terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Tindakan Siklus I**

No.	Pernyataan	Pendapat				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita	4 orang (12,12%)	20 orang (60,61%)	5 orang (15,15%)	4 orang (12,12%)	-
2	Dengan model pembelajaran ini, saya merasa termotivasi dan lebih memahami materi	3 orang (9,09%)	22 orang (66,67%)	6 orang (18,18%)	2 orang (6,06%)	-
3	Dengan diterapkannya	2 orang	21 orang	7 orang	3 orang	-

	penggunaan media dalam pembelajaran menulis teks berita, saya merasa lebih mudah dan terarah dalam menulis teks berita.	(6,06%)	(63,64%)	(21,21%)	(9,09%)	
4	Dengan diterapkannya penggunaan media dalam pembelajaran menulis teks berita, saya bisa mengembangkan gagasan dan membuat tulisan yang baik.	6 orang (18,18%)	19 orang (57,58%)	5 orang (15,15%)	3 orang (9,09%)	-
5	Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita membuat saya lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam menulis.	5 orang (15,15%)	20 orang (60,61%)	6 orang (18,18%)	2 orang (6,06%)	-
6	Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.	5 orang (15,15%)	18 orang (54,55%)	7 orang (21,21%)	3 orang (9,09%)	-

**Keterangan:**

SS = Sangat Setuju (Skor 5)  
 S = Setuju (Skor 4)

KS = Kurang Setuju (Skor 3)  
 TS = Tidak Setuju (Skor 2)  
 STS = Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Berdasarkan pemerolehan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media gambar dalam

pembelajaran menulis teks berita. Sikap siswa terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Sikap Siswa terhadap Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

No.	Jumlah Siswa	Skor	Sikap Siswa
1.	2 Orang	30	Sangat Positif
2.	1 Orang	29	Sangat Positif
3.	1 Orang	28	Sangat Positif
4.	1 Orang	27	Sangat Positif
5.	1 Orang	25	Positif
6.	17 Orang	24	Positif

7.	1 Orang	22	Positif
8.	1 Orang	21	Positif
9.	4 Orang	18	Cukup Positif
10.	1 Orang	17	Cukup Positif
11.	1 Orang	14	Kurang Positif
12.	2 Orang	12	Kurang Positif

**Hasil Tindakan Siklus II**

Berdasarkan refleksi pada tindakan siklus I, terdapat beberapa kekurangan yang menyebabkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII belum mampu mencapai nilai yang diharapkan, dan dilakukan revisi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II agar hasil yang diperoleh pada siklus II dapat lebih baik dari siklus sebelumnya. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada hari Selasa 5 Februari 2013 dan pada hari Kamis 7 Februari 2013, di bawah ini akan dipaparkan tentang hasil tindakan pada siklus II.

- Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Gambar dalam

**Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Tindakan Siklus II**

**Kegiatan Awal**

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- Mengecek kehadiran siswa
- Menginformasikan pada siswa kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media gambar.
- Menyinggung kembali pelajaran menulis teks berita pada pertemuan sebelumnya.
- Menginformasikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua ini.



6) Membagikan media gambar pada siswa

Kegiatan Inti

- 1) Menjelaskan materi tentang menulis teks berita beserta contoh teks berita dari koran Lombok Post.
- 2) Memperkenalkan media gambar berupa gambar banjir yang terjadi di Jakarta.
- 3) Membagikan media gambar kepada siswa.
- 4) Menjelaskan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita.
- 5) Memberikan contoh menulis teks berita.
- 6) Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
- 7) Menugaskan siswa untuk mengamati gambar yang telah dibagikan.
- 8) Menugaskan siswa untuk menulis teks berita sesuai dengan media gambar yang dibagikan.
- 9) Mengawasi siswa ketika mengerjakan tugas menulis teks berita.
- 10) Memberikan bimbingan secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks berita.

Kegiatan Akhir

- 1) Meminta siswa untuk mengumpulkan hasil menulis teks berita.
- 2) Mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- 3) Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 4) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Skor Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa pada Tindakan Siklus II

**Tabel 6. Skor Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII dengan Media Gambar pada Tindakan Siklus II**

No.	Nama Siswa	Skor	Ket.
1	Agus Setiawan	65	BT
2	Anja Setiawan	72	T
3	Apriliyani	75	T
4	Aflah	65	BT
5	Adi Putra	70	T
6	Arifrahmansyah	63	BT
7	Ardiansyah	70	T
8	Eri Anggriani	78	T
9	Ega Rahmawati	73	T
10	Feni Febrianti	77	T
11	Fadlin	66	BT
12	Fahriani	63	BT
13	Hamidun	65	BT

14	Imansyah	78	T
15	Jumiatin	72	T
16	Jumadin	75	T
17	Jaelani	65	BT
18	Maulana	73	T
19	Mahfudin	77	T
20	Mukmin	71	T
21	M. Fijar	75	T
22	Mitra	62	BT
23	Megawati	77	T
24	Nurwidayanti	76	T
25	Nurfitasari	71	T
26	Nurul Hikmah	71	T
27	Ratunia	70	T
28	Rano Karno	64	BT
29	Rahmat Hidayat	71	T
30	Slamet Hariadi	73	T
31	Sahrir Ramadhan	71	T
32	Wahyudin	70	T
33	Pahlawan	75	T
<b>Total</b>		<b>2439</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>73,91</b>	

**Keterangan:**

- A = Kelengkapan Isi Berita
- B = Keruntunan Pemaparan
- C = Penggunaan Kalimat yang Efektif
- D = Kosa Kata yang Jelas
- E = Kemenarikan Judul
- T = Tuntas
- BT = Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 4 Soromandi pada siklus II:

A. Hasil Belajar Individu

Dari 33 orang siswa kelas VIII yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media gambar pada siklus II ini, 24 orang memperoleh nilai Tuntas (T) berdasarkan KKM, dengan memperoleh nilai 70 ke atas. Sementara yang belum mencapai nilai tuntas hanya 9 orang, yaitu yang memperoleh skor di bawah 70.

B. Hasil Belajar Klasikal

$$KK = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$KK = \frac{24}{33} \times 100\%$$

$$KK = 72,72\%$$

**Keterangan:**

- KK = Ketuntasan klasikal
- x = Jumlah siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM
- n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Hasil belajar klasikal siswa berdasarkan jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan sesuai KKM pada siklus II ini mencapai angka

72,72%, dan ini berarti tindakan siklus II yang dilakukan peneliti sudah mencapai hasil yang maksimal.

### 3. Data Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Gambar pada Tindakan Siklus II

**Tabel 7. Respon Siswa Kelas VIII terhadap Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar pada Tindakan Siklus II**

No.	Pernyataan	Pendapat				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita	29 orang (87,88%)	4 orang (12,12%)	-	-	-
2.	Dengan model pembelajaran ini, saya merasa termotivasi dan lebih memahami materi	19 orang (57,57%)	12 orang (36,36%)	2 orang (6,06%)	-	-
3.	Dengan diterapkannya penggunaan media dalam pembelajaran menulis teks berita, saya merasa lebih mudah dan terarah dalam menulis teks berita.	29 orang (87,88%)	2 orang (6,06%)	2 orang (6,06%)	-	-
4.	Dengan diterapkannya penggunaan media dalam pembelajaran menulis teks berita, saya bisa mengembangkan gagasan dan membuat tulisan yang baik.	27 orang (81,82%)	4 orang (12,12%)	2 orang (6,06%)	-	-
5.	Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita membuat saya lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam menulis.	29 orang (87,88%)	1 orang (3,03%)	2 orang (6,06%)	1 orang (3,03%)	-
6.	Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.	27 orang (81,82%)	6 orang (18,18%)	-	-	-

Berdasarkan presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini, respon siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita sangat positif. Respon tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8. Sikap Siswa terhadap Pelaksanaan Tindakan pada Siklus II**

No.	Jumlah Siswa	Skor	Sikap Siswa
1.	14 Orang	30	Sangat Positif
2.	9 Orang	29	Sangat Positif
3.	5 Orang	28	Sangat Positif
4.	3 Orang	27	Sangat Positif
5.	2 Orang	20	Cukup Positif

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Soromandi Kabupaten Bima NTB, yang merupakan salah satu sekolah terpencil di desa Wadukopa Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima. Dipilihnya sekolah ini oleh peneliti sebagai objek penelitian karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2012 yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas VIII masih sangat rendah. Rendahnya prestasi belajar bahasa Indonesia siswa khususnya pada KD menulis ini antara lain disebabkan oleh model pembelajaran yang monoton yang dilakukan oleh guru serta tidak adanya penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum peneliti memulai tindakan pada hari Kamis tanggal 24 Januari 2013, diperoleh angka rata-rata dari tes menulis teks berita siswa kelas VIII sebelum dilakukan tindakan adalah 60,12. Skor tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dalam pembelajaran menulis yaitu 70,00. Model pembelajaran yang digunakan guru bahasa Indonesia di SMPN 4 Soromandi yang hanya mengandalkan metode ceramah dengan bantuan buku paket atau LKS, ternyata tidak mampu memaksimalkan kemampuan menulis teks berita siswa.

Kehadiran media gambar yang diterapkan peneliti dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII, dalam hal ini gambar bencana banjir yang terjadi di Jakarta sebagai media penunjang pembelajaran menulis teks berita, awalnya dirasakan asing oleh siswa. Perasaan asing tersebut dikarenakan beberapa alasan, diantaranya kehadiran peneliti yang bertindak sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan kehadiran media gambar yang merubah karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia mereka. Namun rasa asing tersebut lambat laun berubah menjadi rasa nyaman yang kemudian membuat siswa yang tadinya sangat pasif menjadi lebih aktif dengan pertanyaan-pertanyaan yang mereka lontarkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil tindakan pada siklus I, ada beberapa temuan yang diperoleh peneliti dari hasil menulis teks berita siswa. Temuan tersebut berupa kekurangan-kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang masih dilakukan oleh siswa pada penulisan teks berita.

Kesalahan tersebut antara lain, kelengkapan isi berita. Kelengkapan isi berita yang dimaksud adalah unsur-unsur berita 5W + 1 H, sebagian siswa tidak memperhatikan unsur-unsur tersebut dalam penulisan teks berita. Kekeliruan siswa lebih banyak terjadi pada penjelasan mengapa itu bisa terjadi (unsur Why/Mengapa) dan bagaimana kejadian itu berlangsung (unsur How/Bagaimana), contohnya pada kalimat *"..... karena hujan yang tidak berhenti banjir datang membuat rumah warga tenggelam dan terbawa air"* (S.I/Nurul Hikmah).

Unsur lain yaitu unsur What/Apa, sebagian siswa menjelaskan secara harfiah apa itu banjir, padahal yang dimaksud "apa" disini adalah kejadian apa yang tergambar

dalam media gambar. Contoh pada kalimat *"banjir merupakan bencana alam yang sering terjadi....."* (S.I/Rahmat Hidayat).

Kesalahan lain adalah penggunaan kalimat yang tidak efektif dalam penulisan teks berita. Contohnya pada kalimat *"..... akibat banjir tersebut, jalan raya sudah tergenang air sehingga banyak warga yang tidak bisa beraktifitas di jalan....."* (S.I/Jumadin), atau kalimat *"banjir merupakan bencana di kota Semarang sehingga banjir melanda rumah warga semarang"* (S.I/Mahud).

Pada penulisan teks berita siklus I ini, banyak siswa yang juga tidak memperhatikan keruntunan dalam pemaparan, contohnya pada kalimat *".....banjir terjadi karna banyaknya tumpukan sampah yang menyebabkan banyak rumah yang rusak akibat banjir kali ini, tidak ada satupun korban dalam masalah ini cuma harta penduduk sudah dibawa oleh banjir....."* (S.I/Mukmin).

Kesalahan yang umum dilakukan pada tindakan siklus I ini adalah ketidakmenarikan judul teks berita yang dibuat siswa karena hampir semua siswa memberi judul atau tema dalam teks beritanya sama, yaitu "Banjir". Hal ini terjadi karena media gambar yang dipilih peneliti memang gambar mengenai banjir, tetapi setidaknya siswa bisa mengembangkan tema atau judul tersebut secara lebih rinci, misalnya "Banjir yang Melanda Ibu Kota", "Banjir datang, Warga Panik" atau "Warga Siaga Banjir Susulan" dan lain sebagainya.

Pada tindakan siklus I ini, hanya 6 orang yang memperoleh nilai tuntas, sedangkan 27 orang belum tuntas karena mendapat nilai di bawah 70. Rata-rata skor yang diperoleh siswa pada tindakan siklus I ini hanya mencapai angka 63,24 atau hanya mengalami peningkatan 3,12% dari hasil sebelum dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan media gambar.

Pada tindakan siklus I ini, respon siswa pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis tes berita yaitu 60,61% Positif, dengan rincian 5 orang merespon sangat positif, 20 orang merespon positif, 5 orang merespon cukup positif, dan 3 orang merespon kurang positif.

Dari refleksi tindakan siklus I, peneliti melakukan beberapa perbaikan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II, berupa pendalaman materi agar siswa bisa memperoleh hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya.

Dari hasil tindakan pada siklus II, terdapat peningkatan Nilai rata-rata kelas dalam menulis teks berita dari 63,24 pada siklus I meningkat menjadi 73,91 pada siklus II, dengan rincian 24 orang siswa memperoleh nilai tuntas dengan nilai di atas 70, dan 9 orang masih belum tuntas dengan nilai di bawah 70. Tindakan siklus II ini dianggap merupakan tindakan terbaik yang telah dilakukan oleh peneliti walaupun tidak memperoleh nilai 100% tuntas tetapi peneliti merasa ini sudah cukup karena kondisi siswa yang tidak mungkin dipaksakan dapat lebih baik dari ini.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada siklus II ini sudah lebih minim dibandingkan pada siklus I, hanya ada beberapa siswa masih melakukan kesalahan pada aspek penggunaan kalimat yang tidak efektif, contohnya pada kalimat *"banjir yang melanda kota Jakarta belum juga stabil, sampai-sampai warga setempat mengkhawatirkan banjir susulan yang melanda kota tersebut...."* (S.II/Megawati), atau pada kalimat *".... dengan datangnya banjir ini warga berharap banjir segera berhenti supaya rumah-rumahnya bisa ditempati kembali...."* (S.II/Eri Anggriani).

Respon siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita pada tindakan siklus II ini 93,94% sangat positif, dengan rincian 31 orang siswa merespon sangat positif dan 2 orang merespon cukup positif.

Penggunaan media gambar membuat siswa lebih memahami arah dan tujuan dari apa yang akan mereka tuangkan dalam tulisan. Selain itu, media gambar memberikan kemudahan pada siswa ketika menulis teks berita, karena siswa bisa memperoleh ilustrasi dari gambar tersebut. Media gambar tidak hanya memotivasi siswa dalam pembelajaran, tetapi juga dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan media gambar mampu merubah situasi pembelajaran atau kondisi kelas menjadi lebih hidup karena adanya variasi dalam pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah (A) Langkah-langkah pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media gambar, yaitu: 1) Menjelaskan materi tentang menulis teks

berita, 2) Memperkenalkan media gambar, 3) Membagikan media gambar kepada siswa, 4) Menjelaskan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita, 5) Memberikan contoh menulis teks berita, 6) Menugaskan siswa untuk mengamati gambar yang telah dibagikan, 7) Menugaskan siswa untuk menulis teks berita sesuai dengan media gambar yang dibagikan, 8) Memberikan bimbingan secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks berita, 9) Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, 10) mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, 11) Menyimpulkan pelajaran.

(B) Penggunaan media gambar dalam menulis teks berita dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 4 Soromandi tahun pelajaran 2012/2013. Sebelum dilakukan tindakan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 60,12 dan tidak seorang pun siswa yang memperoleh nilai tuntas. Pada tindakan siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 63,24 dan 6 orang siswa memperoleh nilai tuntas, sedangkan 27 orang lainnya masih memperoleh nilai belum tuntas. Pada tindakan siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat lagi menjadi 73,91 dengan 24 orang siswa yang memperoleh nilai tuntas dan 9 orang masih memperoleh nilai belum tuntas.

(C) Respon siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan media gambar adalah sangat positif. Pada siklus I hanya ada 5 orang yang memiliki respon sangat positif, sementara 20 orang memiliki respon positif, 5 orang merespon cukup positif dan 3 orang merespon kurang positif, atau dapat dikalkulasikan respon siswa pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita siklus I adalah 15,15% merespon sangat positif. Sementara pada siklus II, 31 orang merespon sangat positif dan hanya 2 orang yang merespon cukup positif, atau jika dikalkulasikan 93,94% siswa merespon sangat positif terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita.

Kesimpulan inti yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah terjadinya peningkatan kemampuan menulis teks berita pada siswa dengan hadirnya media penunjang, yaitu media gambar.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut; (A) Bagi siswa yang ingin belajar menulis teks berita lebih baik lagi, agar dapat mengikuti langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita, (B) Bagi guru bahasa Indonesia maupun guru mata pelajaran lain, agar bisa menggunakan media gambar sebagai salah satu pilihan media penunjang pembelajaran agar mempermudah penyampaian materi pembelajaran, (C) Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar, (D) Bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang relevan, untuk memperkaya teori dan memluas kajian penelitian ini agar bisa memperoleh hal yang lebih maksimal, dan Penggunaan media penunjang pembelajaran seperti ini dapat pula digunakan untuk meneliti kemampuan menulis siswa di sekolah lain, dengan syarat, subjek yang akan diteliti selanjutnya adalah siswa yang memiliki kesamaan karakter dengan siswa kelas VIII SMPN 4 Soromandi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian: Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Budiningsih, C. Asri. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daeng, Nurjamal dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Dianayanti, Luh Desy. 2009. *Implementasi Pendekatan Proses Berbasis lingkungan untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Menulis Siswa Kelas IV SDN 6 Banjar Jawa Singaraja*, tesis. Singaraja: PPs Undiksha (tidak terbit).
- Djuroto, Totok. 2003. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Semarang: Dahar Prize.
- Hamzah, Uno B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Koyan, I Wayan. 2007. *Statistika Terapan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nurhadi, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Malang: Penerbit Erlangga.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa.
- Suriamiharja, dkk. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tantra, Ida Bagus. 2011. *Pengaruh Pembelajaran dengan Media Komunikasi LAN terhadap Prestasi Belajar TIK Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa (Studi kasus pada Siswa Kelas X SMAN 2 Kuta)*, Tesis. Singaraja: PPs Undiksha (tidak terbit).
- Tim Penyusun. 2011. *Pedoman Penulis Tesis PPs Undiksha*. Singaraja: PPs Undiksha.
- Wahyuni, Tatik Dwi. 2009. *Efektivitas Pembelajaran Konstruktivisme dalam*

*Menulis Narasi pada Siswa Kelas V SD  
No. 7 Pedungan Denpasar (Tesis).*  
Singaraja: PPs Undiksha (tidak terbit).

<http://www.scribd.com/doc/58736029/Kemampuan-Menulis-Teks-Berita>. diakses: 1 Oktober 2012.

<http://tpcommunity05.blogspot.com/2008/05/strategi-memanfaatkan-media-gambar.html>. diakses: 29 Oktober 2012.

<http://aristorahadi.wordpress.com/2008/06/02/bagaimana-memilih-media-pembelajaran/>. diakses: 31 desember 2012.

<http://www.m-edukasi.web.id/2012/05/pemilihan-media-pembelajaran.html>. diakses: 2 Januari 2013.

